PROFESIONALISME WARTAWAN

(Studi Terhadap Wartawan Linggau Pos Online Tahun 2020)

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi persyaratan

mencapai derajat Sarjana Strata (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Jurnalistik

Diajukan Oleh :

Kenia Trialesa

07031181520047

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2021

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Profesionalisme Wartawan (Studi Terhadap Wartawan Linggau Pos Online Tahun 2020)"

Skripsi
Oleh :
Kenia Trialesa
07031181520047

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 18 Februari 2021

Pembimbing :	Tanda Tangan
1. Dr. Andy Al Fatih, MPA NIP. 196012241990011001	----------
2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom NIP. 198802112019032011	----------
Penguji :	Tanda Tangan
1. Dr. Retna Mahriani, M.Si NIP. 196012091989122001	----------
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si NIP. 199208222018031001	----------

Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,	Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,
Dr. Ir. Hatta Ridho, M. Sobri, M.Si NIP. 196311061990031001	**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si** NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

"Profesionalisme Wartawan (Studi Terhadap Wartawan Linggau Pos Online Tahun 2020)"

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh

Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi

Oleh :

Kenia Trialesa

07031181520047

Pembimbing I	Tanda Tangan	Tanggal
1. Dr. Andy Al Fatih, MPA NIP. 196012241990011001	----------	9/2/2021.

Pembimbing II		
2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom NIP. 198802112019032011	----------	8 Februari 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan,

Dr. Andries Lionardo,S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Kenia Trialesa
NIM	:	07031181520047
Tempat dan Tanggal Lahir	:	Lubuklinggau, 21 Juli 1997
Program Studi/Jurusan	:	Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi	:	Profesionalisme Wartawan (Studi Terhadap Wartawan Linggau Pos Online Tahun 2020)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,
Yang membuat pernyataan,

Kenia Trialesa
NIM. 07031181520047

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ invest in your mental health, then walk like kenia said ”

-kt

Skripsi ini merupakan sebuah persembahan untuk keluarga tercinta

Papa, Mama, Adik, dan Kakak

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunia- Nya, sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi dengan judul **"Profesionalisme Wartawan (Studi Terhadap Wartawan Linggau Pos Online Tahun 2020)"**. Penyusunan skripsi ini bertujuan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Sarjana Strata 1 (S1) jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik Universtas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat dilakukan berkat banyaknya bimbingan, petunjuk, dan bantuan pihak yang telah memberikan kontribusi yang besar dalam penulisan skrpsi ini. Dukungan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti dalam penyusunan skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si, selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi serta Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Andy Alfatih, MPA, selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah berkenan memberikan ilmu dan solusi pada setiap permasalahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Rindang Senja Andarini, M.I.Kom, selaku dosen pembimbing skripsi II selalu memberikan dukungannya serta ilmunya dalam mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.
6. Bapak Krisna Murti, S.I.Kom, MA selaku pembimbing akademik yang selalu memberikan arahan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa Ilmu Komunikasi di Univeristas Sriwijaya
7. Mbak Vira, selaku administrasi jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Sriwijaya yang selalu bersedia membantu peneliti dalam hal administrasi kuliah dan skripsi.

8. Bapak/Ibu dosen ilmu komunikasi yang telah mendukung serta membagikan ilmunya untuk peneliti dalam penyusunan skripsi.
9. Seluruh pihak Linggau Pos yang telah membantu peneliti dalam memberikan data dan membantu tahap penelitian.
10. Kedua orang tua, Papa Taslim dan Mama Kiam tercinta yang selalu memberikan dukungan dan doa tak terhingga sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
11. Kakakku, Bora Alviolesa, S.E., M.Si dan Wendy Yolanda serta Adikku Putri Fadila Sukma yang setiap saat memberikan semangat, doa, dukungan, dan selalu rajin mengingatkan peneliti dalam penyusunan skripsi.
12. Teman-teman jurusan ilmu komunikasi angkatan 2015 yang selalu memberikan semangat dan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi.
13. Teman-teman Left Peoples, Indah dan Intan yang selalu semangat memberikan dukungan, membantu, dan setia setiap saat dalam menemani peneliti untuk melakukan penyusunan skripsi ini.

Palembang, Februari 2020

Peneliti

Kenia Trialesa

NIM. 07031181520047

ABSTRAK

Profesionalisme adalah paham yang menilai tinggi keahlian profesional secara khusus atau kemampuan pribadi pada umumnya yang akan dijadikan sebagai alat ukur untuk mencapai keberhasilan. Wartawan adalah orang yang melakukan kegiatan jurnalistik dengan menggunakan media massa. Sehingga profesionalisme wartawan adalah sikap wartawan terhadap peraturan dan standar yang telah ditetapkan sebagai persyaratan kerja yang harus dipenuhi oleh wartawan. Wartawan sebagai profesi di atur hak dan kewajibannya dalam undang-undang pers, kode etik jurnalistik dan peraturan dewan pers. Media online sebagai salah satu media baru yang mengalami perkembangan yang pesat terutama dalam mempekerjakan wartawan. Salah satu media online di Sumatera Selatan adalah Linggau Pos Online. Judul penelitian ini adalah Profesionalisme Wartawan (Studi Terhadap Wartawan Linggau Pos Online Tahun 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teori Wartawan Profesional oleh Yancheff yang mencakup beberapa dimensi yaitu kemampuan menulis, kemampuan lisan, kemampuan riset, kemmapuan pengetahuan dasar, kemampuan berbasis website, kemampuan audio isual, kemampuan aplikasi komputer, kemampuan etika, kemampuan hukum, dan kemampuan karir dengan metode penelitian kualitatif dan mengumpulkan data dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah profesionalisme wartawan di Linggau Pos Online tahun 2020 dapat dikatakan berjalan dengan cukup baik.

Kata kunci : profesionalisme, wartawan, media online.

Pembimbing I

Dr. Andy Al Fatih, MPA
NIP. 196012241990011001

Pembimbing II

Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Indralaya, Februari 2020
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

ABSTRACT

Professionalism is an understanding that assesses professional skills in particular or personal abilities in general which will be used as a measuring tool for achieving success. Journalists are who do journalistic activities using mass media. Therefore, journalist professionalism is the attitude of journalists towards the rules and standards that have been set as job requirements which must be done by journalists. Journalists as a profession regulated the rights and obligations under the press law, journalistic code of ethics and press council regulations. Online media is one of the new media that is experiencing rapid development, especially in recruiting journalists. One of the online media in South Sumatra is Linggau Pos Online. The title of this research is Journalist professionalism (study of journalists Linggau Pos Online in 2020) In this study, researchers used the theory of Professional Journalist by Yancheff which involved several dimensions, namely writing competencies, oral performance competencies, research and investigative competencies, broad-based knowledge competencies, web-based competencies, audio visual competencies, skill-based computer aplication competencies, ethics competencies, legal competencies, and career competencies with qualitative research methods and data collection by interviewing, observing, and tracing. The results of this research is Journalist Professionalism in Linggau Pos Online 2020 has been quite well.

Keywords: professionalism, journalist, online media.

***Advisor* I**

Dr. Andy Al Fatih, MPA
NIP. 196012241990011001

***Advisor* II**

Rindang Senja Andarini, M.I.Kom
NIP. 198802112019032011

Indralaya, February 2020
Chairman of The Department of Communication Science
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University

Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si
NIP. 197905012002121005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL……. i

HALAMAN PENGESAHAN……... ii

HALAMAN PERSETUJUAN……..…….....…. iii

PERNYATAAN ORISINALITAS…….……..... iv

MOTTO……. v

KATA PENGANTAR..... vi

ABSTRAK…….……...…..…… viii

***ABSTRACT*……. ix**

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL……..…….. xiii

DAFTAR GAMBAR..... xv

DAFTAR BAGAN…….....……. xvi

DAFTAR LAMPIRAN……. xvii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.1.1 Kurangnya Wartawan Linggau Pos Yang Bersertifikasi.....…. 10

1.1.2 Linggau Pos Tidak Melakukan Riset Sebelum Meliput..... 13

1.1.3 Tidak Ada Pelatihan Jurnalistik……..…..…….....…. 17

1.2 Rumusan Masalah..... 20

1.3 Tujuan Penelitian..... 20

1.4 Manfaat Penelitian..... 20

1.4.1 Manfaat Teoritis...…..... 20

1.4.2 Manfaat Praktis..... 20

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 21

2.1 Landasan Teori..... 21

2.2 Profesionalisme Wartawan..... 21

2.2.1 Wartawan..... 21

2.2.2 Profesionalisme……..……..……..……. 22

2.3 Beberapa Teori Profesionalisme Wartawan..... 22

2.3.1 Teori Karakteristik Wartawan Profesional……..…… 22

2.3.2 Teori Wartawan Profesional……..……..…… 23

2.3.3 Teori Kompetensi Jurnalis…….…….. 25
2.3.4 Teori Tanggung Jawab Sosial……...…….…… 28
2.4 Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini..... 29
2.5 Kerangka Teori..... 31
2.6 Kerangka Pemikiran…..... 34
2.7 Peneitian Terdahulu…..... 40
BAB III METODE PENELITIAN..... 42
3.1 Desain Penelitian..... 42
3.2 Definisi Konsep……..... 42
3.3 Fokus Penelitian…….……..... 44
3.4 Unit Analisis……..……. 47
3.5 Informan..…….…… 47
3.6 Data dan Sumber Data……...……. 48
3.7 Teknik Pengumpulan Data…….……. 48
3.8 Teknik Keabsahan Data…….. 49
3.9 Teknik Analisis Data……...…… 49
BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN..... 51
4.1 Profil dan Sejarah Linggau Pos..... 51
4.1.1 Profil Linggau Pos..... 51
4.1.2 Sejarah Terbentuknya Linggau Pos…….……. 51
4.2 Visi dan Misi Linggau Pos……..... 54
4.2.1 Visi…… 54
4.2.2 Misi……..……. 54
4.3 Struktur Organisasi Linggau Pos……..……..... 55
BAB V HASIL DAN ANALISIS……..... 56
5.1 *Writing Competencies*..... 57
5.1.1 Akurasi……..…… 57
5.1.2 Jelas……..…. 60
5.1.3 Linguistik……...…….…….. 62
5.2 *Oral Performance Competencies*……...……. 65
5.2.1 Adaptasi…….....……..…….……..… 65
5.2.2 Komunikasi……... 67

5.3 *Research and Investigative Competencies*……..…... 69
5.3.1 Identifikasi…….……... 69
5.3.2 Sumber Data…….. 71
5.4 *Broad-Based Knowledge Competencies*…….……..……. 74
5.4.1 Kompetensi Dasar…….…… 74
5.4.2 Intelektualitas…… 76
5.5 *Web-Based Competencies*……... 78
5.5.1 *Cyber Media*…….. 78
5.5.2 *Multiplatform*……..……..…… 80
5.6 *Audio Visual Competencies*…….…….…….…. 82
5.6.1 Penggunaan Alat Jurnalistik…….……..…... 82
5.6.2 Penggunaan *Software*……...……. 84
5.7 *Skill-Based Computer Aplication Competencies*.…….…….. 86
5.7.1 Pengaplikasian Komputer……...……..…. 86
5.7.2 Teknologi Dalam Pembuatan Berita……...……..… 89
5.8 *Ethics Competencies*…….……... 91
5.8.1 Tanggung Jawab Profesi…….…….…….. 91
5.8.2 Perilaku…….. 93
5.9 *Legal Competencies*…….…….....…. 95
5.9.1 Paham Aturan……... 95
5.9.2 Akuntabilitas……...……..…… 97
5.10 *Career Competencies*..... 99
5.10.1 Keandalan Profesi..... 99
5.10.2 Aktif..... 101
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN…….…… 104
6.1 Kesimpulan……...…….. 104
6.2 Saran……...……. 105
DAFTAR PUSTAKA 106
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Lembaga Penguji Sertifikasi Kompetensi Wartawan..... 10

Tabel 1.2 Sertifikasi Wartawan Linggau Pos..... 11

Tabel 1.3 Tujuan Sertifikasi Kompetensi Wartawan..... 13

Tabel 1.4 Perbedaan Jenis Riset..... 14

Tabel 1.5 Pra-Riset (Wawancara)……..... 15

Tabel 1.6 Berita Linggau Pos Online Tanpa Riset..... 16

Tabel 1.7 Wawancara..... 18

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu..... 40

Tabel 3.1 Fokus Penelitian..... 44

Tabel 5.1 Akurasi di Linggau Pos Online..... 58

Tabel 5.2 Jelas di Linggau Pos Online……..……..… 60

Tabel 5.3 Linguistik di Linggau Pos Online……. 62

Tabel 5.4 Adaptasi di Linggau Pos Online……...… 65

Tabel 5.5 Komunikasi di Linggau Pos Online…….…. 67

Tabel 5.6 Identifikasi di Linggau Pos Online……...…… 69

Tabel 5.7 Sumber Data di Linggau Pos Online…… 71

Tabel 5.8 Kompetensi Dasar di Linggau Pos Online……..…….. 75

Tabel 5.9 Intelektualitas di Linggau Pos Online…….…….. 77

Tabel 5.10 *Cyber Media* di Linggau Pos Online…….…… 78

Tabel 5.11 *Multiplatform* di Linggau Pos Online…….……..... 80

Tabel 5.12 Penggunaan Alat Jurnalistik di Linggau Pos Online…….. 83

Tabel 5.13 Penguasaan *Software* di Linggau Pos Online……....… 85

Tabel 5.14 Pengaplikasian Komputer di Linggau Pos Online…….. 87

Tabel 5.15 Teknologi Dalam Pembuatan Berita di Linggau Pos Online…….… 90

Tabel 5.16 Tanggung Jawab Profesi di Linggau Pos Online……..... 92

Tabel 5.17 Perilaku di Linggau Pos Online…….…. 94

Tabel 5.18 Paham Aturan di Linggau Pos Online…… 96

Tabel 5.19 Akuntabilitas di Linggau Pos Online…….. 97

Tabel 5.20 Keandalan Profesi di Linggau Pos Online……..… 99

Tabel 5.21 Aktif di Linggau Pos Online……..... 101

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Situs Website Linggau Pos..... 5

Gambar 1.2 E-Paper Linggau Pos..... 5

Gambar 1.3 Akun Instagram Linggau Pos..... 6

Gambar 1.4 Akun Facebook Linggau Pos..... 6

Gambar 1.5 Akun Youtube Linggau Pos…….……..... 7

Gambar 1.6 Akun Twitter Linggau Pos..... 7

Gambar 1.7 Model dan Kategori Kompentensi..... 17

Gambar 1.8 Persyaratan Calon Wartawan Linggau Pos Online..... 19

Gambar 2.1 Alur Pikir..... 39

Gambar 5.1 Contoh Berita Akurat…… 59

Gambar 5.2 Contoh Berita Jelas……... 61

Gambar 5.3 Contoh Berita Ekbis…….. 64

Gambar 5.4 Contoh Berita Kurang Data……... 73

Gambar 5.5 Ruang Redaksi Tampak Dalam……. 88

Gambar 5.6 Ruang Redaksi Tampak Luar…… 88

Gambar 5.7 PWI Lubuklinggau Galang Dana…….. 102

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi PT. Wahana Semesta Linggau..... 55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Wawancara

Lampiran 2. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 3. Daftar Bimbingan Skripsi Pembimbing I

Lampiran 4. Daftar Bimbingan Skripsi Pembimbing II

Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

Lampiran 6. Surat Balasan Instansi

Lampiran 7. Tes Plagiarisme

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Wartawan adalah orang yang melakukan kegiatan jurnalistik mulai dari mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah dan menyampaikan informasi dalam bentuk tulisan, suara, gambar, suara dan gambar, serta data atau grafik dengan menggunakan media massa baik itu media cetak, media elektronik, media online bahkan sekarang hadirnya media sosial. Berdasarkan kualifikasi tingkatannya wartawan Indonesia terbagi menjadi 3 kategori yaitu wartawan muda, wartawan madya, dan wartawan utama. Wartawan memiliki standar kompetensi untuk menghasilkan wartawan yang profesional. Semestinya wartawan memiliki pengetahuan yang umum dan khusus mengenai jurnalisme dalam melakukan kegiatan jurnalistik, wartawan juga memiiliki berbagai keterampilan seperti keterampilan menulis, wawancara, riset, menggunakan peralatan jurnalistik demi keberlangsungan tugas profesi yang profesional. Wartawan juga memiliki kesadaran akan aturan atau hukum pers serta kode etik dalam menjalan tugasnya sebagai wartawan.

Selain itu, wartawan diharapkan mampu mengembangkan fakta atau informasi yang berpotensi menjadi berita yang didapatkan berdasarkan pengalaman, pengetahuan, rasa ingin tahu, dan imajinasi wartawan selama menjalankan profesi sebagai seorang wartawan. Aktivitas ini diharapkan membantu wartawan lebih peka terhadap peristiwa atau informasi yang tidak terungkap dan berpotensi menjadi berita dan mendapat lebih banyak informasi dari yang dibutuhkan oleh pembaca serta menjamin terpenuhinya hak publik dalam memperoleh informasi yang benar. Menurut Djen Amar (1984:42) wartawan menyadari bahwa mereka harus bertanggung jawab atas kebenaran berita. Wartawan diharapkan mengetahui paham akan berita yang jujur agar ide yang disampaikan efektif.

Idealnya wartawan dalam menjalankan profesinya, wajib berdasarkan kode etik jurnalistik yang telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia

Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers. Kode etik jurnalistik memiliki 11 pasal yang merupakan pedoman bagi wartawan dalam melaksanakan profesinya. Berdasarkan kode etik jurnalistik, wartawan dituntut untuk selalu tidak menulis berita bohong, melakukan *cover both side*, tidak mencampurkan opini wartawan kedalam sebuah fakta atau informasi dan melindungi identitas korban, selain itu wartawan dalam menjalankan tugasnya juga sesuai dengan aturan-aturan seperti Peraturan Dewan Pers dan UU ITE yang telah mengatur kewajiban dan batasan-batasan wartawan sebagai profesi.Wartawan adalah individu yang profesional yang memerlukan landasan moral, kaidah, kode etik jurnalistik, dan etika profesi dalam menjaga standar kualitas kerja wartawan, serta untuk memenuhi kebutuhan informasi yang aktual dan menghindari kemungkinan dampak yang merugikan khalayak masyarakat dari tulisan berita atau tindakan keliru dari wartawan. Profesi wartawan bukan hanya mengandalkan keterampilan namun juga ada keprofesionalan yang dijalankan oleh wartawan dalam menyuguhkan berita kepada masyarakat.

Wartawan sebaiknya bekerja secara profesional karena kualitas wartawan mencerminkan perusahaan media massa tempat ia bernaung melalui konten-konten berita yang ditulis oleh wartawan itu sendiri. Istilah profesional ini sendiri memiliki tiga arti, yakni yang pertama profesional adalah kebalikan dari amatir. Kedua, profesional adalah sifat pekerjaan wartawan yang menuntut pelatihan khusus. Ketiga, istilah profesional dimaknai dengan norma-norma yang mengatur perilakunya dititik beratkan pada kepentingan pembaca. Terdapat dua norma yakni norma etis dan norma teknis. Norma etis merupakan kewajiban kepada khalayak pembaca serta nilai-nilai tanggung jawab, sikap tidak memihak, sikap peduli, sikap adil, objektif, dan lainnya yang tercermin ada hasil berita. Norma teknis adalah yang mengharuskan untuk menghimpun berita dan menyunting berita secara cepat (Kusumaningrat, 2006:115)

Dewan Pers Indonesia merilis Peraturan Dewan Pers nomor 1/ peraturan-DP/ II/ 2010 mengenai Standar Kompetensi Wartawan. Peraturan ini dibuat untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan Indonesia yang berisi mengenai panduan dan juga standar kompetensi wartawan. Kompetensi atau

kemampuan yang harus dimiliki wartawan untuk mencapai kinerja yang dipersyaratkan dalam pelaksanaan tugas pada unit kompetensi tertentu. Kompetensi kunci ini terdiri dari 11 kategori kemampuan. Berikut 11 kategori tersebeut yaitu memahami dan mentaati etika jurnalistik; mengidentifikasi masalah terkait yang memiliki nilai berita; membangun dan memelihara jejaring dan lobi; menguasai bahasa; mengumpulkan dan menganilisis informasi (fakta dan data) dan informasi bahan berita; menyajikan berita; menyunting berita; merancang rubrik atau kanal halaman pemberitaan dan atau slot program pemberitaan; manajemen redaksi; menentukan kebijakan dan arah pemberitaan; menggunakan peralatan dan teknologi pemberitaan.

Dalam melaksanakan tugasnya wartawan harus memiliki standar kompetensi yang memadai dan disepakati oleh masyarakat pers. Berdasarkan Peraturan Dewan Pers Nomor 01 Tahun 2010 yang dilansir dari situs *https://dewanpers.or.id/assets/documents/peraturan* (diakses 9 Januari 2020) dikatakan bahwa standar kompetensi yang dimiliki wartawan penting karena merupakan alat ukur profesionalitas wartawan. Profesionalitas wartawan diperlukan karena berkaitan dengan kompetensi yang dimiliki berupa kemampuan intelektual dan pengetahuan umum serta pemahaman etika dan hukum pers, konsepsi berita, penyusunan dan penyuntingan berita serta bahasa yang digunakan. Dalam hal yang terakhir ini juga menyangkut kemahiran melakukannya, seperti kemampuan teknis yang harus dimiliki wartawan profesional seperti mencari, memperoleh, menyimpan, memiliki, mengolah serta membuat dan meyiarkan berita. Hal tersebut sesuai dengan tujuan standar kompetensi wartawan yaitu meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan.

Dalam mencapai standar kompetensi wartawan, seorang wartawan mengikuti uji kompetensi yang telah diverifikasi oleh dewan pers yaitu perusahaan pers, organisasi wartawan, dan perguruan tinggi atau lembaga pendidikan jurnalstik. Maka wartawan yang belum mengikuti uji kompetensi dinilai belum memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar kompetensi ini. Dewan Pers mengeluarkan peraturan mengenai standar kompetensi wartawan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan Indonesia. Namun nyatanya

masih ditemukan wartawan yang melakukan pelanggaran dalam menjalankan tugasnya sebagai wartawan. Pada tahun 2019 hingga agustus sebanyak 200 aduan terkait pelanggaran kode etik jurnalistik yang diterima oleh Dewan Pers, diperkirakan ada 300 aduan setiap tahunnya. Salah satunya kasus pelanggaran oleh wartawan yaitu Nomor: 85/Risalah-DP /X/2019 Tentang Pengaduan Kabag Umum Setditjen Hortikultura Kementerian PertanianTerhadap Media Siber *merahputih.com, bisnis.com, Pontas.id, akurat.co, ayobandung.com, sindonews.com, antaranews.com, aceh.antaranews.com, inilah.com, inilahkoran.com*. Pada tanggal 23 oktober 2019 pengadu dan teradu telah memberi klarifikasinya. Dewan Pers menilai pihak teradu melanggar pasal 1 dan 3 kode etik jurnalistik, karena menyajikan berita yang tidak berimbang dan tidak uji informasi dan menyepakati teradu untuk memberikan hak jawab dan permintaan maaf kepada pengadu.

Berdasarkan contoh kasus pelanggaran kode etik jurnalistik diatas, dapat diliihat bahwa pada kenyataanya menjunjung profesionalitas bagi wartawan Indonesia tidak mudah dijalankan khususnya di zaman media digital seperti sekarang. Salah satu media yang berbasis digital di Indonesia adalah Linggau Pos Online. Sebelum terbentuknya media Linggau Pos versi online ini, media cetak Linggau Pos telah ada sejak tahun 2001. Linggau Pos menghadirkan versi online tahun 2017 dan mulai sangat aktif menyajikan berita terbaru pada tahun 2019, versi online hadir untuk tetap eksis dikalangan masyarakat yang semakin awam dengan perkembangan teknologi. Jika Linggau Pos dalam bentuk cetak menarik khalayak yang sebagian besar berumur 40 tahun keatas, maka Linggau Pos versi online ini ditargetkan pada pembaca yang ingin cepat dan haus informasi. Berikut berbagai perkembangan yang dilakukan media Linggau Pos, dengan hadir di berbagai platform media sosial untuk menarik pembaca.

Gambar 1.1 Situs website Linggau Pos

Sumber : *www.linggaupos.co.id*

Berdasarkan gambar 1.1 diketahui Linggau Pos Online memiliki website yang menyajikan berita terbaru secara online kepada pembaca yang dapat diakses melalui www.linggaupos.co.id.

Gambar 1.2 E-paper Linggau Pos

Sumber : *www.linggaupos.co.id*

Bedasarkan gambar 1.2 diketahui Linggau Pos juga hadir dalam bentuk E-Paper.

Gambar 1.3 Akun instagram Linggau Pos

Sumber : Instagram @linggaupos_online

Berdasarkan gambar 1.3 diketahui Linggau Pos juga hadir di media sosial seperti Instagram. Pembaca dapat mengikuti perkembangan berita terbaru melalui akun @linggaupos_online

Gambar 1.4 Akun Facebook Linggau Pos

Sumber : Facebook "Linggau Pos Online"

Berdasarkan gambar 1.4 diketahui Linggau Pos memiliki akun media sosial selain Instagram yaitu akun facebook bernama Linggau Pos Online.

Gambar 1.5 Akun Youtube Linggau Pos

Sumber : Youtube "Linggau Pos Online"

Berdasarkan gambar 1.5 diketahui Linggau Pos menyajikan berita terbaru melalui video liputan di Youtube dengan akun bernama Linggau Pos Online.

Gambar 1.6 Akun Twitter Linggau Pos

Sumber : Twitter @poslinggau

Berdasarkan gambar 1.6 diatas diketahui Linggau Pos juga hadir di media sosial twitter dengan nama akun @poslinggau

Peneliti memilih Linggau Pos sebagai objek penelitian ini dikarenakan beberapa hal. Linggau Pos yang beralamatkan di Jl. Yos Sudarso No.04 RT.01 Kelurahan Watervang, Kecamatan Lubuklinggau Timur 1, Kota Lubuklinggau. Linggau Pos merupakan satu-satunya media lokal yang selain hadir di situs website, media sosial, serta kanal youtube. Linggau Pos juga hadir dalam bentuk

E-paper, yang di mana informasinya dinikmati oleh pembaca melalui *smartphone*. Linggau Pos mampu mempertahankan diri sebagai media yang bisa tumbuh dalam perkembangan media yang pesat saat ini. Peneliti tertarik untuk melihat kinerja dan kualitas wartawan media lokal di daerah dalam menjalankan profesinya. Rata-rata wartawan yang bekerja di media Linggau Pos berkisar selama 4-17 tahun serta dengan pengalaman kerja yang cukup lama, perlu dilihat apakah lama masa kerja wartawan berpengaruh terhadap profesionalitas wartawan media Linggau Pos, apakah lamanya bekerja sebagai wartawan Linggau Pos berarti wartawan tersebut profesional.

Selain alasan tersebut, peneliti melakukan pra-riset di media Linggau Pos, mengetahui hanya ada 2 wartawan yang mengelola Linggau Pos Online, yang dimana tidak sama banyak dengan jumlah tenaga kerja wartawan untuk Linggau Pos Cetak. Linggau Pos Online memiliki persyaratan bagi calon karyawan baru yang melamar profesi wartawan sangat umum, tidak mewajibkan calon wartawan memiliki latar belakang jurnalistik dan juga perusahaan Linggau Pos pun tidak melakukan pelatihan terhadap karyawan baru atau calon wartawan yang lulus dan menjadi karyawan baru. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana kemampuan wartawan Linggau Pos dalam dunia jurnalisme online.

Wartawan Linggau Pos mendapatkan topik berita dengan arahan dari Pimpinan Redaksi atau Redaktur dalam rapat redaksi. Keterampilan wartawan Linggau Pos tidak dibatasi dengan arahan atau perintah dari pemimpin, melainkan dapat langsung meliput peristiwa yang berpotensi menjadi sebuah berita. Wartawan Linggau Pos dituntut untuk cepat dan peka terhadap peristiwa yang bernilai berita, dengan tidak mengabaikan nilai-nilai etika. Wartawan Linggau Pos diwajibkan menerapkan nilai-nilai etika dan kode etik jurnalistik sebagai pedoman. Wartawan Linggau Pos memiliki kegiatan setiap bulan yaitu evaluasi sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas wartawan Linggau Pos. Keterampilan menulis, kemampuan mewawancarai narasumber, hingga hasil berita yang telah ditulis oleh wartawan akan di evaluasi oleh direktur atau wartawan senior di Linggau Pos pada akhir bulan.

Data wartawan yang bersertifikasi pada situs Dewan Pers yang diakses dari *https://dewanpers.or.id/data/sertifikasi_wartawan*, dalam media Linggau Pos terdapat 4 wartawan yang sudah lulus uji sertifikasi wartawan. Diantaranya 3 wartawan yang bekerja di bagian Linggau Pos Cetak dan 1 wartawan yang bekerja di bagian Linggau Pos Online. Kurangnya wartawan Linggau Pos yang bersertifikasi mempengaruhi profesionalitas wartawan tersebut. Sertifikasi ini penting untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki wartawan dalam dunia pers. Selain sertifikasi wartawan, berdasarkan Peraturan Dewan Pers Nomor 1 Tahun 2018 wartawan mutlak menguasai keterampilan dibidang jurnalistik seperti menulis, mewawancarai, dan menyunting. Selain itu, wartawan juga harus mampu melakukan penelusuran data, analisis, dan penentuan arah pemberitaan serta terampil dalam menggunakan alat kerja jurnalitik termasuk teknologi informasi. Penulusuran data sendiri merupakan keterampilan yang harus dikuasai wartawan dalam pembuatan dan penulisan berita. Dikatakan bahwa keterampilan penelusuran data atau riset mencakup kemampuan penggunaan sumber-sumber referensi dan data yang tersedia. Penulusuran data menjadi penting karena melalui riset wartawan dapat meverifikasi informasi dari berbagai sumber sehingga akurat dan berimbang.

Menurut Yancheff (Santana, 2005:207-208) kompetensi riset yang harus dimiliki wartawan profesional adalah mampu melakukan riset yang bersumber dari kepustakaan, referensi online, dan catatan-catatan publik. Wartawan Linggau Pos melakukan proses peliputan berita dimulai dari menentukan topik dalam rapat redaksi. Kemudian wartawan mengumpulkan informasi melalui wawancara langsung kepada narasumber, serta melaporkan berita ke redaksi. Berdasarkan rangkaian proses peliputan tersebut, tidak ditemukan arahan dari redaktur kepada wartawan untuk melakukan riset dari kepustakaan, referensi online, catatan-catatan publik. Setelah diberikan tugas liputan wartawan langsung terjun ke lapangan untuk mewawancarai narasumber dari rubrik masing-masing. Padahal riset tersebut penting untuk memverifikasi informasi dari berbagai sumber seperti wawancara langsung, penggunaan sumber pustaka, dan referensi online serta catatan-catatan publik.

Wartawan Linggau Pos dituntut bekerja secara profesional dan sesuai dengan kode etik jurnalitik, nilai-nilai etika, dan Peraturan Dewan Pers. Berdasarkan pentingnya sertifikasi dan penelusuran data serta tidak adanya pelatihan jurnalistik bagi wartawan di Linggau Pos khususnya online untuk mencapai profesionalitas wartawan, maka terdapat beberapa alasan mengapa profesionalisme wartawan di Linggau Pos Online ini menarik untuk diteliti, yang kemudian akan dijelaskan secara terperinci, antara lain:

1. Kurangnya wartawan Linggau Pos yang bersertifikasi
2. Linggau Pos tidak melakukan penelusuran data
3. Tidak ada pelatihan jurnalistik

Kurangnya wartawan Linggau Pos yang bersertifikasi

Sertifikasi kompetensi adalah proses pemberian sertifikat kompetensi yang dilakukan secara sistematis dan objektif melalui uji kompetensi yang mengacu kepada standar kompetensi kerja nasional, standar internasional, dan standar khusus lainnya. Dengan kata lain, sertifikasi kompetensi wartawan didapatkan dengan cara mengikuti uji kompetensi wartawan sesuai dengan standar kompetensi wartawan. Wartawan dapat melakukan uji kompetensi wartawan hanya melalui lembaga uji yang berwenang. Berikut tabel lembaga uji sertifikasi kompetensi wartawan :

Tabel 1.1 Lembaga Penguji Sertifikasi Kompetensi Wartawan

No	Lembaga Penguji
1.	LPDS (Lembaga Pers Dr.Soetomo)
2.	AJI (Aliansi Jurnalis Independen)
3.	PWI (Persatuan Wartawan Indonesia)
4.	Jurusan/Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas DR.Moestopo Beragama
5.	Jurusan/Program Studi Ilmu Komunikasi Lembaga Pendidikan London School Public Relation
6.	Jurusan/Program Studi lmu Komunikasi Jurnalistik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta
7.	IISIP (Institus Ilmu Sosial dan Ilmu Politik) Jakarta

8.	Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia
9.	IJTI (Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia)
10.	PT. Junalindo Aksara Grafika (Bisnis Indonesia)
11.	PT. Wahana Ekonomi Semesta (Rakyat Merdeka)
12.	PT. Pikiran Rakyat Bandung (Pikiran Rakyat)
13.	PT. Kompas Media Nusantara (Kompas Group)
14.	PT. Genta Singgalang Pres
15.	PT. Tempo Inti Media (Tempo Group)
16.	PT. Media Nusantara Citra (MNC Group)
17.	PT. Bali Post
18.	PT. Bina Media Tenggara (The Jakarta Post)
19.	PT. Media Fajar
20.	PT. Citra Media Nusa Purnama (Media Indonesia)
21.	PT. Cakrawala Andalas Televisi (ANTV)
22.	PT. Penerbitan Harian Waspada (Waspada)
23.	PT. Suara Nusa Mataram
24.	PT. Aksara Solopos
25.	PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat
26.	LPR RRI (Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia)
27.	Lembaga Kantor Berita Nasional ANTARA

Sumber : *https://dewanpers.or.id/data/lembaga_uji_komptensi*

Berdasarkan beberapa lembaga uji kompetensi wartawan seperti tabel 1.1 diatas, seharusnya tidak ada alasan bagi wartawan untuk tidak memiliki sertifikasi kompetensi wartawan, karena banyak lembaga yang menyediakan sarana sertfikasi bagi wartawan. Berdasarkan temuan peneliti dari situs Dewan Pers, hanya ada 4 dari 16 wartawan Linggau Pos yang bersertifikasi. Menurut dewan Pers wartawan wajib memiliki sertifikat wartawan seperti halnya profesi lain. Sertifikasi Wartawan ini penting untuk membedakan wartawan yang sungguh berprofesi sebagai wartawan dengan oknum yang memanfaatkan profesi wartawan demi keuntungan pribadi. Berikut wartawan di Linggau Pos yang sudah bersertifikasi berdasarkan data Dewan Pers:

Tabel 1.2 Sertifikasi Wartawan Linggau Pos

No.	*Nama*	*Media*	*No. Sertifikasi*	*Lembaga Penguji*	*Jenjang*	*Provinsi*
1	Muhammad Iqbal Bakti	Linggau Pos	12078-PWI/Wda/DP/XI/2017/20/07/91	PWI	Wartawan Muda	Sumatera Selatan
2	Sulis	Linggau pos	6383-PWI/WDYa/DP/XI/2013/09/09/88	PWI	Wartawan Madya	Sumatera Selatan
3	Endang Kusmadi	linggau pos.co.id	814-LPDS/WU/DP/III/2012/24/01/78	LPDS	Wartawan Utama	Sumatera Selatan
4	Budi Santoso	Linggau Pos	816-LPDS/WU/DP/III/2012/15/12/74	LPDS	Wartawan Utama	Sumatera Selatan

Sumber : *https://dewanpers.or.id/data/sertifikasi_wartawan*

Kurangnya wartawan Linggau Pos yang bersertifikasi ini mengakibatkan timbulnya keraguan atas profesionalitas wartawan di Media Linggau Pos. Pentingnya wartawan yang bersertifikat adalah untuk menjamin profesionalitas kerja wartawan sebagaimana telah diatur tentang Sertifikasi Kompetensi Wartawan dalam Peraturan Dewan Pers Nomor 01 Tahun 2010. Sertifikasi wartawan didapat dari uji kompetensi yang mengacu pada standar kompetenesi wartawan. Menurut Mc Clellland bahwa kompetensi yang dimiliki seseorang berpengaruh langsung terhadap atau dapat memprediksi kinerja yang sangat baik. Dengan demikian wartawan yang bersertifikasi atau tidak mempengaruhi kinerja wartawan dalam menjalankan profesinya. Selain itu, dalam sertifikasi kompetensi wartawan disebutkan salah satu tujuannya dari sertifikasi ini adalah meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan, seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.3 Tujuan Sertifikasi Kompetensi Wartawan

No	Tujuan Sertifikasi Kompetensi Wartawan
1	Meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan
2	Menjadi acuan sistem evaluasi kinerja wartawan oleh perusahaan
3	Menegakkan kemerdekaan pers berdasarkan kepentingan publik
4	Menjaga harkat dan martabat kewartawanan sebagai profesi penghasil karya intelektual
5	Menghindarkan penyalahgunaan profesi wartawan
6	Menempatkan wartawan pada kedudukan strategis dalam industri pers

Sumber : *www.dewanpers.or.id*

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui pentingnya wartawan bersertifikasi dalam profesionalisme wartawan dapat dilihat pada tujuan dari sertifikasi kompetensi wartawan itu sendiri yaitu meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan. Menjadi acuan sistem evaluasi kinerja wartawan oleh perusahaan. Meneggakkan kemerdekaan pers berdasarkan kepentingan publik. Menjaga harkat dan martabat kewartawanan sebagai penghasil karya intelektual. Menghindarkan penyalahgunaan profesi wartawan. Menempatkan wartawan pada kedudukan strategis dalam industri pers. Tujuan sertifikasi kompetensi ini menjadi acuan mengenai mengapa wartawan memiliki sertifikasi dalam melakukan tugasnya sebagai wartawam profesional, mengingat wartawan adalah sebuah profesi.

Linggau Pos Tidak Melakukan Penelusuran Data

Penelusuran data yang tidak dilakukan oleh wartawan Linggau Pos Online sebelum meliput mengacu pada kelnegkapan data melalui berbagai sumber data yang akurat Penulusuran data berupa riset yang dimaksudkan adalah mencari data dari sumber data yang valid untuk melengkapi isi berita. Data yang didapat hanya bersumber dari hasil wawancara narasumber. Sumber data dari kepustakaan, catatan-catatan publik, referensi online, dokumentasi belum dimanfaatkan oleh wartawan Linggau Pos Online dalam memenuhi informasi sebagai bahan berita yang akurat. Penelusuran data ini disebut juga sebagai riset, yang dimana wartawan mencari data. Makna riset secara umum

yaitu *looking information about something*, maka riset merupakan upaya untuk menemukan sesuatu atau mencari informasi tentang sesuatu. Riset dalam jenisnya ada dua yaitu riset yang dilakukan dalam kehidupan segari-hari atau non-ilmiah dan riset yang dilakukan untuk mencapai ketelitian, kebenaran, yang bersifat lebih sistematis dan objektif yang disebut sebagai riset ilmiah. Berikut perbedaan antara riset sehari-hari (*everyday research*) dan riset ilmiah (*scientific research*) pada tabel:

Tabel 1.4 Perbedaan Jenis Riset

No	Riset Sehari-hari (everday research)	Riset Ilmiah (scientific research)
1	Intuisi	Berdasarkan teori
2	Anggapan umum	Terstruktur
3	Tidak ada aturan	Ada aturan ketat yang sistematis
4	Dilakukan setiap saat	Terencana
5	Pilih-pilih	Objektif
6	Kebetulan	Pemikiran ilmiah
7	Fokus pada keputusan pribadi	Fokus pada pengetahuan tentang realitas

Sumber : buku "Teknik Praktis Riset Komunikasi" oleh Rachmat Kriyantono

Berdasarkan tabel 1.4 diatas bahwa riset dilakukan melalui analisis yang akurat dan sistematik terhadap data bertujuan menjelaskan suatu fakta serta memahami hubungan antar fakta. Penelusuran data yang dilakukan dalam kegiatan jurnalistik diharapkan untuk dapat menciptakan berita yang akurat dan sumber yang valid untuk tercapainya tujuan dari media memberikan informasi yang efektif kepada khalayak.

Menurut Yancheff (Santana, 2005:207-208) mengatakan dalam sepuluh syarat kemampuan yang harus dimiliki wartawan profesional bahwa riset dilakukan juga melalui sumber kepustakaan, referensi online dan catatan-catatan publik. Sehingga baik sumber informasi langsung dari narasumber dan sumber-sumber kepustakaan saling melengkapi dalam laporan berita. Riset diperlukan dalam kegiatan jurnalistik untuk memenuhi kebutuhan data yang valid sehingga komunikasi yang dijalin oleh media Linggau Pos dengan

khalayak efektif. Berdasarkan pra-riset yang dilakukan peneliti dengan mewawancarai Redaktur Pelaksana Linggau Pos, Sulis. mengenai kegiatan riset sebelum meliput berita. Hasilnya sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 1.5 Pra-Riset (Wawancara)

Elemen Pertanyaan	**Jawaban (Redaktur Pelaksana Linggau Pos Online)**
Kegiatan Riset	Cara mendapatkan referensi dari berbagai sumber disesuaikan dengan kebutuhan wartawan itu sendiri, kembali pada wartawan yang ingin melakukan riset atau tidak namun tetap siap

Sumber: Hasil Pra-riset peneliti (Wawancara dengan Redaktur Pelaksana Linggau Pos Online 30 Januari 2020)

Wartawan Linggau Pos melakukan proses peliputan berita dimulai dari menentukan topik dalam rapat redaksi. Kemudian wartawan mengumpulkan informasi melalui wawancara langsung kepada narasumber di TKP, serta melaporkan berita ke redaksi. Setelah diberikan tugas liputan wartawan langsung ke lapangan untuk mewawancarai narasumber dari rubrik masing-masing. Padahal riset tersebut penting untuk meverifikasi informasi dari berbagai sumber seperti wawancara langsung, penggunaan sumber pustaka, dan referensi online. Selain itu, terdapat wartawan Linggau Pos Online menghasilkan berita yang kurang valid, tidak adanya sumber data yang jelas dalam berita yang tulis. Seperti pada tabel berikut:

Tabel 1.6 Berita Linggau Pos Online Tanpa Riset

No	Berita	Terbit	Penjelasan
1	Berita tentang kepulangan Bapak Wali Kota Lubuklinggau sembuh dari Covid-19	3 september 2020	Wartawan yang meliput hanya menyampaikan ulang pernyataan narasumber dari berita sebelumnya yang sudah terbit pada 19 Agustus 2020

Sumber: *www.linggaupos.co.id*

Menurut Yancheff (Santana, 2005:207-208) mengatakan dalam sepuluh syarat kemampuan yang harus dimiliki wartawan profesional bahwa riset dilakukan juga melalui sumber kepustakaan, referensi online dan catatan-catatan publik. Sehingga baik sumber informasi langsung dari narasumber dan sumber-sumber kepustakaan saling melengkapi dalam laporan berita. Selain itu, pentingnya riset bagi wartawan juga dijelaskan dalam Peraturan Dewan Pers Nomor 1/Peraturan-DP/II/2010 tentang Standar Kompetensi Wartawan yang diakses *https://dewanpers.or.id/kebijakan/peraturan* dikatakan wartawan mutlak menguasai keterampilan jurnalistik seperti teknik menulis, teknik wawancara, dan teknik riset, investigasi, analisis, dan penentuan arah pemberitaan serta terampil menggunakan alat kerjanya termasuk teknologi informasi.

Gambar 1.7 Model dan Kategori Kompetensi
Sumber: *www.dewanpers.co.id*

Pada gambar 1.7 diatas bahwa konsep standar kompetensi wartawan yang di buat oleh Dewan Pers salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas wartawan. Wartawan harus memiliki keterampilan berupa hal-hal mendasar yang harus dipahami, dimiliki, dan dikuasai oleh seorang wartawan. Pada poin keterampilan Salah satu dari kompetensi tersebut adalah keterampilan (skills) yang mencakup kegiatan 6M (mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi), serta melakukan riset atau investigasi, analisis atau prediksi, serta menggunakan alat dan teknologi informasi. Keterampilan penulusuran data seperti riset melalui sumber data penting karena wartawan harus mampu menggunakan sumber-sumber referensi dan data yang tersedia serta keterampilan melacak dan meverifikasi informasi dari berbagai sumber. Jika penelusuran data tidak dilakukan maka berita yang dihasilkan oleh wartawan keakuratannya pun lemah, dan memberikan citra ada perusahaan media itu sendiri kurang baik serta wartawan tidak dapat meningkatkan kualitas dan profesionalitasnya sebagai wartawan sesuai dengan tujuan standar kompetensi wartawan oleh Dewan Pers.

Tidak Ada Pelatihan Jurnalistik

Pelatihan adalah kegiatan yang diberikan kepada karyawan untuk meningkatkan keterampilan dan perilaku produktif. Pelatihan diperlukan oleh perusahaan agar dapat mencapai tujuan atau target perusahaan terkait dengan

kepentingan dan keuntungan perusahaan. Untuk mencapai hal tersebut tak lepas dari peran karyawan, dikarenakan meningkatnya keterampilan karyawan akan meningkat pula produktivitas wartawan. Menurut Wexley dan Latham dalam Marwansyah (2016:156) pelatihan diberikan bertujuan untuk individu dapat meningkatkan kesadaran diri, keterampilan diberbagai bidang, dan membangun motivasi diri untuk melakukan tugas profesi secara maksimal dan professional.

Berdasarkan penglaman penulis yang sudah menjalani kuliah kerja komunikasi selama 40 hari kerja dari tanggal 15 Mei sampai 5 Juli 2018 di Linggau Pos. Calon wartawan Linggau Pos yang lulus dari tahapan rekrutmen dan telah menjadi karyawan baru Linggau Pos tidak diberikan pelatihan kerja seperti pelatihan jurnalistik sebagimana profesi wartawan. Pelatihan jurnalistik ini tidak diberikan kepada wartawan dikarenakan belum ada kebijakan mengenai pelatihan dari kepala perusahaan itu sendiri. Wartawan baru Linggau Pos ini langsung ditugaskan ke lapangan untuk meliput tanpa ada pelatihan terlebih dahulu seperti yang dikemukakan oleh Pimpinan Redaksi Linggau Pos Online, Endang Kusmadi (42) dalam wawancara seperti berikut:

Tabel 1.7 Wawancara

Elemen Pertanyaan	Jawaban (Pimpinan Redaksi)
Rekrutmen Wartawan	Setelah adminitrasi ada tes tertulis, wawancara dengan wartawan senior, dan langsung ke lapangan meliput berita.

Sumber: wawancara dengan Pimpinan Redaksi Linggau Pos Online

Selain dari hasil wawancara diatas, syarat-syarat yang diberikan pihak Linggau Pos Online kepada para pelamar kerja terkesan cukup sederhana. Seperti pada gambar berikut:

Gambar 1.8 Persyaratan Calon Wartawan Linggau Pos Online

Sumber: Arsip perusahaan

Dari segi kriterianya pada gambar 1.8 diatas, Linggau Pos Online tidak terlalu spesifik dalam menentukan kualifikasi calon wartawan yang tinggi untuk menjadi wartawan di perusahaan mereka. Diketahui salah satu syaratnya pelamar harus telah menempuh Pendidikan S1 segala jurusan. Pernyataan segala jurusan ini berarti siapa saja dapat menjadi wartawan di Linggau Pos Online, meskipun tidak memiliki latar belakang pendidikan jurnalistik. Maka dengan tidak diwajibkan bagi calon pelamar memiliki latarbelakang pendidikan jurnalistik dan juga tidak diberikan pelatihan jurnalistik kepada pelamar yang telah lulus tahapan rekrutmen atau karyawan baru di Linggau Pos Online, kompetensi wartawan pun dipertanyakan. Sumber daya manusia yang baik mencerminkan perusahan yang baik. Sebagaimana yang dikatakan oleh Gary Dessler (2015: 284) bahwa pelatihan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam dunia kerja, pelatihan perlu diikuti oleh karyawan baik yang baru atau yang sudah bekerja lama.

Berdasarkan uraian latar belakang dan alasan peneitian diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul **"Profesionalisme Wartawan (Studi Terhadap Wartawan Linggau Pos Online Tahun 2020)**

Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian di latar belakang, maka dirumuskanlah masalah penelitian ini, yaitu:

Bagaimana profesionalisme wartawan Linggau Pos Online pada tahun 2020?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profesionalisme wartawan di Linggau Pos Online Tahun 2020.

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ataupun wawasan di bidang ilmu komunikasi khususnya jurnalistik dalam bidang pemberitaan di media online.
2. Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat sebagai bahan literatur bagi mahasiswa lainnya pada penelitian selanjutnya.

Manfaat Praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan berpikir untuk wartawan bekerja secara profesional.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai profesionalisme wartawan di media online.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

Amar, Djen. 1984. *Hukum Komunikasi Jurnalistik*. Bandung: Alumni

Azwar, S. 1996. *Pengantar Psikologi Inteligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Chaplin, J.P. 2008. *Kamus Lengkap Psikologi diterjemakan oleh Kartini Kartono*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Dessler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat

Dewabrata, A.Am. 2004. *Kalimat Jurnalistik : Panduan Mecermati Penulisan Berita*. Jakarta: Kompas

Gillmor, Dan. 2004. *We The Media: Grassroots Journalism ByThe People, For The People*. O'reilly

Irawan, Riyati dkk. 1981. *Tanya Jawab Dasar-Dasar Jurnalistik*. Bandung: Armico

Kusumaningrat, Hikmat dan Purnama Kusumaningrat. 2006. *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana

Marwansyah. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta

McQuail, Denis. 1987. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Erlangga

Nasrullah, Rulli. 2014. *Teori dan Riset Media Siber (Cyber Media)*. Jakarta: Prenamedia

Nurudin. 2009. *Jurnalisme Masa Kini*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Patmono. 1996. *Teknik Jurnalistik*. Jakarta: BPK Gunung Mulia

Romli, Asep Syamsul M. 2003. *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Baticpress

Santana K, Septiawaan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Sobur, Alex. 2001. *Etika Pers, Profesionalisme dengan Nurani*. Bandung: Humaniora Utama

Suhandang, Kustadi. 2004. *Pengantar Jurnalistik Seputar Organisasi Produk&Kode Etik.* Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia

Sumadiria, AS Haris. 2005. *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature, Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media

B. JURNAL

Judhita Christiany. 2013. *Akurasi Berita dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews).* BPPKI Makassar. Jurnal Pekomnas. Volume 16 Nomor 3 Hal.145-154

Komala, Ratna. 2017. *Bisnis Media dan Jurnalisme di Persimpangan*. Jurnal Dewan Pers Edisi 15

Pranuju, Redi.2018. *Etika dan Jurnalisme Pada Pemberitaan Gunung Agung di Portal Berita Balipost.com*. Surabaya: Universitas Dr. Soetomo. Volume 15 Nomor 2 Hal.219-232

Saltzis, Konstantinos dan Dickinson, Roger. 2007. *Inside The Changing Newsroom Journalists Response to Media Convergence*. Volume 60 ISS: 3 Hal. 216-228

Wibawa, Darajat. 2012. *Meraih Profesionalisme Wartawan*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati. Vol.XXVIII No.1

Yudhapramesti, Pandan. 2015. *Jurnalis dan Jurnalisme dalam Fenomena Kontemporer*. Bandung: Universitas Padjadjaran. Jurnal Komunikasi. Volume 10 Nomor 1

C. INTERNET

https://dewanpers.or.id/berita/start/ (diakses pada tanggal 3 desember 2019)

https://dewanpers.or.id/data/sertifikasi_wartawan (diakses pada tanggal 17 desember 2019)

https://dewanpers.or.id/publikasi/opini_detail/149/Pentingnya_Sertifikasi_Kompetensi_Wartawan (diakses pada tanggal 9 februari 2020)

https://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/1901191536_Buku_2018_SKW.pdf (diakses pada tanggal 9 februari 2020)

http://dewanpers.or.id/assets/ebook/buku/1901191536_Buku_2018_SKW.pdf (diakses pada tanggal 9 februari 2020)

D. BERITA

Bakso Mercon Bimbim Tawarkan Bakso Mercon Kuah Cabe Mulai RP10 Ribu. Linggau Pos Online. 30 Agustus 2020

Covid Naik Lagi, Wali Kota: Jangan Mancak-mancak, Hajata Kebablasan. Linggau Pos Online. 12 Agustus 2020

Perkelahian di Depan RS dr Sobirin, Menurut Keluarga Toni Jasman Dikeroyok. Linggau Pos Online. 21 Desember 2020

PWI Lubuklinggau Galang Dana untuk Korban Bencana Alam. Linggau Pos Online. 22 Januari 2021

Wali Kota, Kapolres dan Ketua DPRD Lubuklinggau Tidak Bisa Divaksin Covid-19. Linggau Pos Online. 26 Januari 2021